

ABSTRACT

Irene Susanti. (1999). **The Attitudes of Senior High School Students toward Authentic Reading Materials**. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In teaching-learning process, to develop and maintain the student's attitude toward school subjects is essential, because the student's attitude influences the way he behaves toward the school subjects. In other words, it influences the student's motivation in the subjects. Motivation in reading is important and one way introduced to develop motivation in reading is to utilize authentic texts as reading materials. Authentic texts provide much information that can suit the student's need and interest as an adolescent. Additionally, such texts can make reading instruction more interesting, stimulating and meaningful. However, the use of these texts can elicit various reading attitudes of the students. It is caused by the language use of authentic texts that are more difficult than that of others.

By considering the difficulty level of the language use of authentic texts, this study aimed to find out what kinds of attitudes of Senior High School students had toward authentic materials. Additionally, this research aimed to know whether the use of authentic texts could help to motivate the students to read effectively and efficiently.

60 second year students of Senior High School were taken as the sample of the research. A set of questionnaire was used as the research instrument to gather the data of students' attitudes toward authentic materials. Thus, the gathered data were analyzed using Chi-Square (χ^2) to test the goodness of fit between the observed and the expected frequency of students' attitudes toward authentic materials.

The analysis results of this research were as follows:

1. There were 56.67% of 60 students had positive attitudes toward authentic materials. It means that the use of authentic materials in reading can motivate and interest the students to do much reading though some of these texts are difficult to understand.
2. There were 43.33% of 60 students had moderate attitudes and no students had negative attitudes toward authentic materials. It means the students have realized the importance of reading authentic materials though some of these students still consider the difficulty of understanding authentic texts.
3. The value of the observed Chi-Square ($\chi^2 = 31.6$) was greater than that of the expected Chi-Square at .05 and .01 level of significance. It means that the positive attitudes of the students can be the determinant factor in utilizing authentic texts as reading materials to motivate the students to read effectively and efficiently.

ABSTRAK

Irene Susanti. (1999). **Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Bacaan-Bacaan Otentik**. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dalam proses belajar-mengajar, mengembangkan dan mempertahankan sikap siswa terhadap pelajaran sangat penting karena sikap tersebut mempengaruhi cara siswa bertingkah laku terhadap pelajaran tersebut. Dengan kata lain, sikap siswa terhadap pelajaran tersebut mempengaruhi motivasinya. Motivasi dalam membaca juga penting dan salah satu cara untuk mengembangkan motivasi siswa dalam membaca adalah dengan memberikan teks-teks otentik sebagai materi pelajaran membaca. Teks-teks otentik memberikan banyak informasi yang cocok dengan kebutuhan dan minat siswa sebagai seorang remaja. Teks-teks ini juga dapat membuat pelajaran membaca semakin menarik, membangkitkan semangat dan berarti. Namun, penggunaan teks-teks ini dapat menimbulkan sikap membaca siswa yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan dalam bacaan otentik lebih sukar daripada bahasa yang digunakan dalam bacaan-bacaan lain.

Dengan memperhatikan tingkat kesukaran penggunaan bahasa dalam teks-teks otentik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa terhadap materi-materi otentik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan bacaan-bacaan otentik dapat memotivasi siswa untuk membaca secara efektif dan efisien.

60 siswa SMU kelas dua diambil sebagai sampel penelitian ini. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian untuk mengetahui sikap siswa terhadap bacaan-bacaan otentik. Kemudian, data yang terkumpul dianalisa menggunakan Kai-kwadrat untuk mengetahui kebaikan suai data pengamatan terhadap sebaran teoritiknya.

Analisa data menunjukkan hasil-hasil sebagai berikut:

1. 56,67% dari 60 siswa memiliki sikap positif terhadap materi-materi otentik. Artinya, penggunaan materi-materi otentik ini dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca meskipun beberapa teks semacam ini sukar dipahami.
2. 43,33% dari 60 siswa memiliki sikap yang cukup dan tidak ada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap materi-materi otentik. Berarti, siswa-siswa telah menyadari akan pentingnya membaca materi semacam itu meskipun beberapa dari mereka masih menghiraukan kesulitan dalam memahami teks tersebut.
3. Nilai Kai-kwadrat observasi ($x^2 = 31,6$) lebih besar daripada nilai Kai-kwadrat yang diharapkan pada tingkat signifikansi 0,05 dan 0,01. Ini berarti sikap positif siswa terhadap materi-materi otentik dapat dijadikan faktor penentu penggunaan teks-teks otentik sebagai materi membaca untuk memotivasi siswa agar dapat membaca secara efektif dan efisien.